

Manula dan Janda Terima Bantuan Sembako

GROBOGAN (KR) - Jajaran Satlantas Polres Grobogan membagikan sembako kepada warga yang terdampak Covid-19. Sasarannya adalah para janda dan manula yang selama ini paling terdampak pandemi Covid-19. Sebelum paket sembako diberikan, petugas mendata lebih dulu dengan bantuan pemerintah desa setempat. "Kali ini sasaran kita kepada para janda dan manula, karena mereka yang paling terdampak pandemi Covid-19. Mereka kesulitan untuk mencari kebutuhan sehari-hari pada saat pemerintah menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)," ujar Kasat Lantas Polres Grobogan AKP Sri Martini SH MH, Senin (2/8).

Hal sama dilakukan jajaran Polsek Kradenan. Pembagian paket sembako dibagikan secara door to door oleh petugas Bhabinakamtibmas yang bertugas di masing-masing desa binaannya. "Pembagian sembako sengaja saya lakukan dengan cara mendatangi rumah warga. Selain untuk mengetahui kondisi warga, sekaligus juga bisa memberi penyuluhan dan mengingatkan pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Terlebih usia mereka rentan tertular Covid-19," ujar Bhabinakamtibmas Desa Tanjung-sari Polsek Kradenan Bripta Dwi Saputra.

Kapolsek Kradenan AKP Lamsir menjelaskan, bantuan sosial yang diberikan ini merupakan wujud kepedulian Polri pada warga yang terdampak pandemi Covid 19. Agar tepat sasaran, pembagian sembako melalui Bhabinakamtibmas karena yang tahu persis kondisi warganya.

Kegiatan sama dilakukan Bhabinakamtibmas Desa Kalangdosari Polsek Ngaringan Bripta Arif. Secara door to door ia mengunjungi satu persatu warga untuk membagikan sembako. "Untuk mencegah kerumunan warga, kami mendatangi rumah ke rumah, sekalin bisa mengingatkan warga bahwa pandemi Covid-19 belum selesai. Mereka agar selalu menerapkan protokol kesehatan," jelas Bripta Arif. (Tas)



KR-M Taslim
Petugas Polres Grobogan tengah membagikan sembako kepada manula.

Masyarakat Patuh, Kasus Covid-19 Turun

BOYOLALI (KR) - Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan pemerintah pusat hingga daerah ternyata berdampak besar terhadap turunnya kasus konfirmasi Covid-19. Tentunya, hal tersebut tak lepas dari partisipasi aktif masyarakat dengan mematuhi aturan PPKM yang berlaku. Kabupaten Boyolali merupakan salah satu daerah dengan tingkat kepatuhan masyarakat yang tinggi, hingga bisa menurunkan kasus penularan Covid-19 hingga lebih dari 60 persen.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Ratri S Survivalina, bahwasanya kesadaran masyarakat Kota Susu sudah cukup baik, dengan dipatuhinya program PPKM dan 'Boyolali di Rumah Saja'. "Ternyata dipatuhi oleh semua masyarakat, pasar tutup, tempat-tempat makan juga tutup, kemudian juga masyarakat tidak bepergian kemana-mana," terangnya, Senin (2/8).

"Yang bisa dilihat pengaruhnya di banyaknya kasus baru yang muncul di Boyolali, terjadi penurunan yang cukup drastis, sehingga ini sangat menggembirakan sekali partisipasi dari masyarakat, kami mengapresiasi pada masyarakat yang ikut menegakkan protokol kesehatan," lanjutnya.

Kapolres Boyolali melalui Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni mengatakan bahwa di hari terakhir PPKM kali ini, Satlantas Polres Boyolali tetap memberlakukan penyekatan jalan di tiga titik. Adapun titiknya yaitu Simpang Terminal Lama, Simpang Tugu Berlian, dan yang terakhir simpang KUD Boyolali.

"Untuk perpanjangan, kita masih menunggu petunjuk, instruksi dari pimpinan. Sampai saat ini belum ada perubahan, yang bisa melintas hanya sektor esensial dan sektor kritikal," ujarnya. (M-2)



KR - Mulyawan
Petugas gabungan melakukan penyekatan jalan di Simpang Tugu Berlian Boyolali.

GUBERNUR AKMIL PIMPIN UPACARA PEMBUKAAN PENDIDIKAN

Raih Prestasi, Terima Penghargaan dari Gubernur Akmil

MAGELANG (KR) - Upacara Pembukaan Pendidikan Taruna dan Taruni Akademi Militer (Akmil) Tingkat II, III dan IV TP 2021/2022 dilaksanakan di Lapangan Pancasila Akmil, dipimpin Gubernur Akademi Militer Mayjen TNI Candra Wijaya, Senin (2/8). Dalam acara yang dihadiri Wakil Gubernur Akademi Militer Brigjen TNI I Gde Agit Thomas, Gubernur Akmil menyerahkan penghargaan kepada salah satu Taruna Akmil Tingkat III yang berprestasi, Serdadar Muhammad Irfan, yang meraih juara 1 lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan kepada organik yang berprestasi Letda Caj Darmoko SPd yang meraih juara III dalam lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dilaksanakan Dinas Penelitian dan Pengembangan Angkatan Darat (Dislitbangad).

Gubernur Akmil mengatakan selamat datang kembali di

Ksatrian Akademi Militer dan terima kasih kepada seluruh Taruna dan Taruni atas pelaksanaan dinas cuti akhir semester tahun 2021 yang berjalan aman dan tertib. Hal tersebut ditandai dengan ketepatan waktu kembali para Taruna dan Taruni dan belum adanya laporan pelanggaran.

Dikatakan Gubernur Akmil, para Taruna dan Taruni akan memasuki Tahun Pendidikan Baru yang memiliki tuntutan serta tantangan yang lebih dibandingkan tahun sebelumnya. Berbekal pencapaian prestasi yang diraih pada semester lalu, Gubernur Akmil menginginkan para Taruna dan Taruni berupaya untuk belajar dan berlatih dengan lebih keras, tekun dan sungguh-sungguh, sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi.

Adapun tugas pokok Akademi Militer adalah untuk membentuk para Taruna dan Taruni menjadi



KR-Thoha
Gubernur Akmil saat menyerahkan penghargaan.

Perwira TNI Angkatan Darat yang memiliki sikap dan perilaku Prajurit Sapta Marga, memiliki pengetahuan dan keterampilan golongan perwira, berkualifikasi akademik program Sarjana Terapan Pertahanan serta dilengkapi dengan jasmani yang samapta.

Dalam konteks itulah, Akademi Militer menjadi wahana yang tepat untuk menyiapkan para

Perwira TNI Angkatan Darat, khususnya, bila dihadapkan pada kompleksitas tantangan di masa depan. Oleh karenanya ditanamkan ke dalam diri masing-masing komitmen serius untuk terus menempa diri, menghadapi setiap tantangan ataupun kesulitan belajar dengan komitmen tinggi dengan belajar dan berlatih lebih giat lagi. (Tha)

Petani Tembakau Berharap Harga Jual Naik

TEMANGGUNG (KR) - Petani tembakau di Kabupaten Temanggung berharap panen tembakau tahun 2021 mendapat kualitas terbaik dengan harga yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Seorang petani tembakau, Iwan (44) mengatakan panen tembakau di Temanggung baru dimulai.

Kualitas tembakau *total* baru mencapai A hingga C. Harga di petani oleh pedagang tembakau masih pada kisaran antara Rp 35.000 - Rp 60.000/kg. "Harga ini masih spekulasi, yakni di tingkat petani. Pabrik belum melakukan pembelian tembakau," kata Iwan, Senin (2/8).

Dikatakan ciri daun tembakau yang akan menjadi tembakau rajangan kualitas baik adalah daun hijau tebal dan ada sejumlah bercak kekuningan. Daun dapat seperti itu, karena saat ditanam tidak mendapat guyuran hujan,

mendapat panas dan kelembaban yang pas. Dari daun sudah baik, harapan petani tentu nanti saat diproses menjadi tembakau rajangan menjadi tembakau rajangan kualitas terbaik. Saat dijemur tidak ada hujan dan mendapat sinar matahari yang baik.

Petani lainnya, Tiok, mengakui petani harap-harap cemas dengan cuaca dan harga pembelian, serta kondisi pandemi Covid-19. Cuaca telah baik jika nanti ternyata turun hujan dalam beberapa hari akan merusak daun tembakau di lahan dan proses menjadi daun

tembakau rajangan. Kualitas daun tembakau baik, kadang tidak selalu mendapat harga tinggi. Banyak alasan dari pembeli untuk mengoyang harga sehingga petani mendapat harga yang tidak sesuai harapan. "Kondisi pandemi Covid-19 juga membuat petani deg-degan. Kualitas tembakau baik, harga baik ternyata terparap Covid-19 atau penularan Covid-19 merebak. Petani tidak bisa membayangkan kebijakan pemerintah," kata Tiok.

Kades Campurejo Tretop, Agus Setiawan mengatakan prediksi, pada tahun ini akan didapat tembakau yang lebih baik dibanding tahun lalu. Daun di lahan telah menua dan siap dipetik menunggu waktu. "Sebagian daun telah dipetik, *total* telah mencapai B+ sampai C. Harga berkisar Rp 40 - Rp 60 ribu perkilogram ditingkat

pedagang," katanya.

Dikatakan pabrik rokok PT Gudang Garam belum mulai melakukan pembelian atau disebut buka gudang. Demikian pula PT Djarum Kudus. Pedagang membeli tembakau rajangan dengan harga berspekulasi, dengan harapan harga penjualan di pabrik rokok akan lebih mahal. Dikemukakan berdasar informasi PT Gudang Garam melakukan selamatan pada 7 Agustus 2021 mendatang. Selamatan ini sekaligus menandai dimulainya pembelian tembakau.

Untuk PT Djarum Kudus, belum tahu kapan mulai melakukan pembelian. Namun biasanya berselang beberapa hari. Petani kini bersiap untuk menjual tembakau pada pabrik rokok. "Petani selalu berharap mendapat tembakau terbaik dan kesejahteraan meningkat," katanya. (Osy)

DPKP Salatiga

'Ancang-ancang' Beli TPU

SALATIGA (KR) - Dinas Perumahan dan Penataan Permukiman (DPKP) Salatiga mulai 'ancang-ancang' membeli tanah milik warga untuk perluasan tempat pemakaman umum (TPU) di Ngemplak Jalan Lingkar Selatan dan Blondo Celong, Kecamatan Tingkir, Salatiga. Langkah itu dilakukan karena kedua TPU tersebut hampir penuh menyusul kasus kematian karena positif Covid 19.

Kepala DPKP Salatiga Eny Endang Surtiani, Senin (2/8) mengatakan usulan pembelian lahan milik warga yang bersebelahan dengan kedua TPU milik Pemkot Salatiga ini sudah dibahas pada pembicaraan dengan pendapat dengan Komisi C DPRD Salatiga. "Kami melalui Bidang Pemakaman DPKP mengusulkan pembelian lahan baru yang bersebelahan dengan kompleks TPU Ngemplak dan Blondo Celong untuk diperluas sebagai tambahan," kata Eny Endang Surtiani.

Dijelaskan, tanah milik warga yang akan dibeli tersebut jumlahnya kurang lebih 7 bidang. Menyikapi usulan pembelian lahan baru ini, anggota Komisi C DPRD Salatiga, M Fathur Rahman menegaskan dirinya berharap agar ditinjau ulang atau dikaji ulang karena kondisi keuangan. Lebih baik memanfaatkan tanah eks bengkok aset daerah untuk kompleks pemakaman sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran.

"Lebih baik dikaji ulang, karena masih banyak tanah eks bengkok yang bisa dimanfaatkan dan tidak harus membeli tanah milik warga," tandas Fathur Rahman. (Sus)

Mimbar Legislatif

DPRD Dukung Pemenuhan Stok Oksigen untuk RS

DPRD Jateng mendukung langkah Pemprov Jateng dalam penyediaan tabung oksigen untuk memenuhi kebutuhan sejumlah rumah sakit, karena di Jateng masih ada sejumlah rumah sakit (RS) yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan oksigen selama pandemi Covid-19. Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman dalam rapat penanganan Covid-19 bersama Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan jajarannya, yang digelar secara virtual, pekan lalu.

Salah satu rumah sakit di Kabupaten Magelang masih terkendala untuk memenuhi kebutuhan oksigen. Untuk itu, DPRD Jateng berharap Gubernur Jateng bisa melakukan koordinasi dalam hal pemenuhan tabung oksigen, termasuk kelancaran distribusinya. Diakui dalam penanganan kasus Covid-19 di Jateng, semua pihak sudah bergerak. Termasuk penanganan yang dilakukan oleh partai politik, ormas, dan elemen masyarakat lainnya. Ini menunjukkan kalau masyarakat benar-benar peduli terhadap berbagai program penanggulangan Covid-19.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menanggapi serius dukungan dari DPRD Jateng



KR-Budiono
Sukirman

tersebut, dan segera melakukan koordinasi dalam pemenuhan tabung oksigen untuk rumah sakit yang membutuhkan. Ganjar Pranowo mengaku masih kesulitan dalam pengadaannya. Untuk itu Ganjar Pranowo minta kepada pemerintah pusat agar mencari alternatif solusinya, termasuk soal sumber stok oksigen. Ganjar mengatakan pihaknya sudah melakukan komunikasi dengan Kalimantan, Sulawesi, dan Jatim soal sumber oksigen yang bisa didapat.

Ganjar Pranowo berterima kasih atas dukungan DPRD dalam penanganan Covid-19 dan berharap setiap lurah harus sigap melakukan penanganan disertai dengan pendekatan yang lebih baik. Termasuk jajaran Satpol PP harus bisa melakukan pendekatan persuasif seperti saat mendatangi pasar pada jam operasional yang dimulai sejak jam 4 pagi. Untuk penyekatan, selama ini sudah sangat bagus karena banyak kepala daerah yang mengimbau warga untuk 'Gerakan di Rumah Saja'. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

Menembus Beasiswa Pemerintah Jepang



Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.
Sekretaris Program Studi S1-Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

MENDENGAR kata Jepang, pasti akan membayangkan sebuah Negara dengan kecanggihan teknologinya, penduduknya yang profesional dalam bidang yang ditekuninya, disiplin, teratur, dan selalu memegang erat tradisi budayanya yang ramah dengan alam. Banyak diantara penduduk Indonesia yang ingin berkunjung ke Negara tersebut, untuk menuntut ilmu

dan mempelajari teknologi yang ada di sana atau hanya sekedar traveling merasakan suasana kehidupan di Jepang, melihat gunung Fuji, bunga sakura, dan beberapa budaya yang terkenal identik dengan Jepang, misalnya harajuku, ikebana, anime, dan sebagainya.

Akan sangat menarik jika berkunjung ke Jepang tanpa mengeluarkan biaya sedikit pun, bahkan dijamin oleh Pemerintahnya. Tentu setiap orang menginginkan hal itu, baik kunjungan tersebut adalah tujuannya traveling atau tujuan akademik. Kita bisa mendapatkan itu semua dengan cara menembus beasiswa pendidikan dari Pemerintah Jepang. Salah satu beasiswa yang cukup terkenal dan bergengsi dari Pemerintah Jepang, yaitu Beasiswa MEXT

(Monbukagakusho). Beasiswa ini membuat penerimanya nyaman, karena langsung dikawal oleh Pemerintahnya dan dana yang diberikan sangat jarang mengalami keterlambatan. Beasiswa ini meng-cover biaya tiket pesawat kedatangan ke Jepang dan kepulangan ke negara asal, pembuatan dan dibayarkan biaya pengurusan visa, asuransi kesehatan, biaya hidup, biaya kuliah, bahkan penerima beasiswa ini pun akan dicarikan tempat tinggal dan akan mendapatkan pendampingan dari mahasiswa asli Jepang. Pertanyaannya adalah bagaimana mendapatkan beasiswa tersebut agar bisa ke Jepang dengan nol rupiah. Saya adalah adalah Awardee MEXT Scholarship 2021 di Tokyo Metropolitan University Program Doktorat di Departemen Ilmu komputer, saat ini



saya sedang menantikan keberangkatan ke Tokyo untuk melakukan 'wisata akademik'. Saya melewati beberapa tahap seleksi sejak 1 Januari 2021 dan akhirnya pada tanggal 2 Juli 2021, saya dinyatakan sebagai Awardee MEXT Scholarship 2021 di Tokyo Metropolitan University. Seleksi yang saya lalui ada 3 tahap dan menggunakan sistem gugur pada setiap tahapnya. Tahap pertama yaitu seleksi administrasi oleh pihak Universitas yang dituju, kurang lebih meliputi: IPK pada saat S1 dan S2 minimal 3,2, usia tidak lebih dari 35 tahun, dan score Toefl CEFR minimal level B2 (550-600).

Tahap kedua adalah wawancara rencana penelitian S3 dan pemahaman keilmuan dasar terkait penelitian saya pada departemen yang saya tuju. Tahap ketiga adalah tahap seleksi dari Pemerintah Jepang, pada tahap ini, semua data pendaftar yang telah dinyatakan diterima oleh Universitas yang ada di Jepang, akan dievaluasi oleh pemerintahnya, untuk difilter guna mendapatkan peserta yang layak mendapatkan beasiswa MEXT tersebut.

Proses yang dilewati tentu saja tidak seindah tulisan ini, ada bagian-bagian yang perlu saya perjuangkan. Terutama bagaimana agar skor kemampuan Bahasa Inggris harus sesuai dengan requirement penyelenggara beasiswa dan meningkatkan jumlah publikasi bertaraf internasional. Karena menurut saya,

track record publikasi itu bisa menambah "nilai diri" untuk mendapatkan beasiswa bergengsi ini. Alhamdulillah Saya bisa melalui semua proses seleksi itu disaat pandemi dengan segala rutinitas sebagai dosen yang harus melakukan Tridarma Perguruan tinggi dan menduduki jabatan struktural. Terima kasih untuk kolega di Universitas Amikom Yogyakarta yang "membuka" jalan, mendampingi, mendukung dan memberikan solusi atas "kerikil-kerikil" yang saya hadapi.

Kesungguhan dan tentu saja bantuan dari kolega yang mempunyai andil besar atas capaian ini. (*)